

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Sekolah

MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan adalah salah satu program pendidikan yang diorientasikan untuk peningkatan siswa menguasai bidang studi agama Islam disamping bidang studi umum. Oleh sebab itu mata pelajaran agama dan bahasa khususnya bahasa Arab mendapat porsi khusus dalam proses pembelajaran MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan. Lulusan Madrasah Aliyah ini diharapkan menguasai bahasa Arab secara aktif, pasif dan dapat dijadikan ke modal utama dalam menggali ajaran Islam dari sumbernya (Al-Quran dan Al-Hadist).

Berdirinya MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan dilatar belakangi oleh perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) perlu diimbangi dengan Ilmu Pengetahuan Alam, keselarasan antara keduanya perlu dimiliki sebagai bekal menuju iman dan taqwa (IMTAQ) dan MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan adalah Lembaga pendidikan menengah yang siap menjadi tempat mendidik siswa sebagai pilar-pilar agama dan pilar-pilar bangsa, menjadi sosok dambaan umat yang bertujuan untuk mengembangkan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dalam rangka upaya mewujudkan kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Al-Hadist.

Selain tujuan diatas, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terdapat tujuan-tujuan yang lain, yaitu:

- 1) Untuk mengabadikan sistem pesantren zaman dulu.
- 2) Untuk menumbuhkan kembali ilmu-ilmu Nabi (ilmu-ilmu atiq), karena Madrasah Aliyah Umum hampir sama dengan Sekolah Menengah Umum.
- 3) Untuk memperbaiki dasar ilmu perguruan tinggi Islam.

b. Identitas Lembaga

| | |
|------------------|--|
| Nama Sekolah | : MA Inaratut Thalibin |
| NSM | : 131235260010 |
| NPSN | : 20551912 |
| Tahun Berdiri | : 2003 |
| Alamat Sekolah | :Jl. Raya Patereman |
| Desa/ Kelurahan | :Patereman |
| Kecamatan | :Modung |
| Kab./ Kota | :Bangkalan |
| Telp./ Fax. | : 085232870240 |
| E-Mail | : ma_minat@yahoo.com |
| Kategori Wilayah | : Kota/ Desa/ Terpencil/ Tertinggal/ Perbatasan/ Kepulauan |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Kepemilikan | :Yayasan |
| Ijin Operasional | : |
| Nomor | :Kw.13/4/4PP.006/549/2010 |
| Tanggal | :01 Juli 2010 |
| Akreditasi | :Terakreditasi |
| Status | : A / B / C / belum terakreditasi / tidak terakreditasi |
| Tahun | : - |

MA Inaratut Thalibin terletak di Desa Patereman Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan, yang berdiri sejak tahun 2003. Lembaga ini di bangun oleh Yayasan Pondok Pesantren Al Anwar pada tahun 2003. Sekolah ini sudah terakreditasi dengan nomor statistik

c. Visi dan Misi MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan

Adapun visi dan misi MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan adalah sebagai berikut:

1) Visi MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan

“Mewujudkan dan mencetak manusia yang mempunyai kualitas iman dan taqwa, berakhlakul karimah”

2) Misi MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan

- Mengembangkan kualitas peserta didik yang berbasis keilmuan
- Meningkatkan kualitas peserta didik melalui nilai akademik dan non akademik
- Mendidik sesuai tuntutan IMTAQ dan IPTEK

d. Struktur organisasi MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan

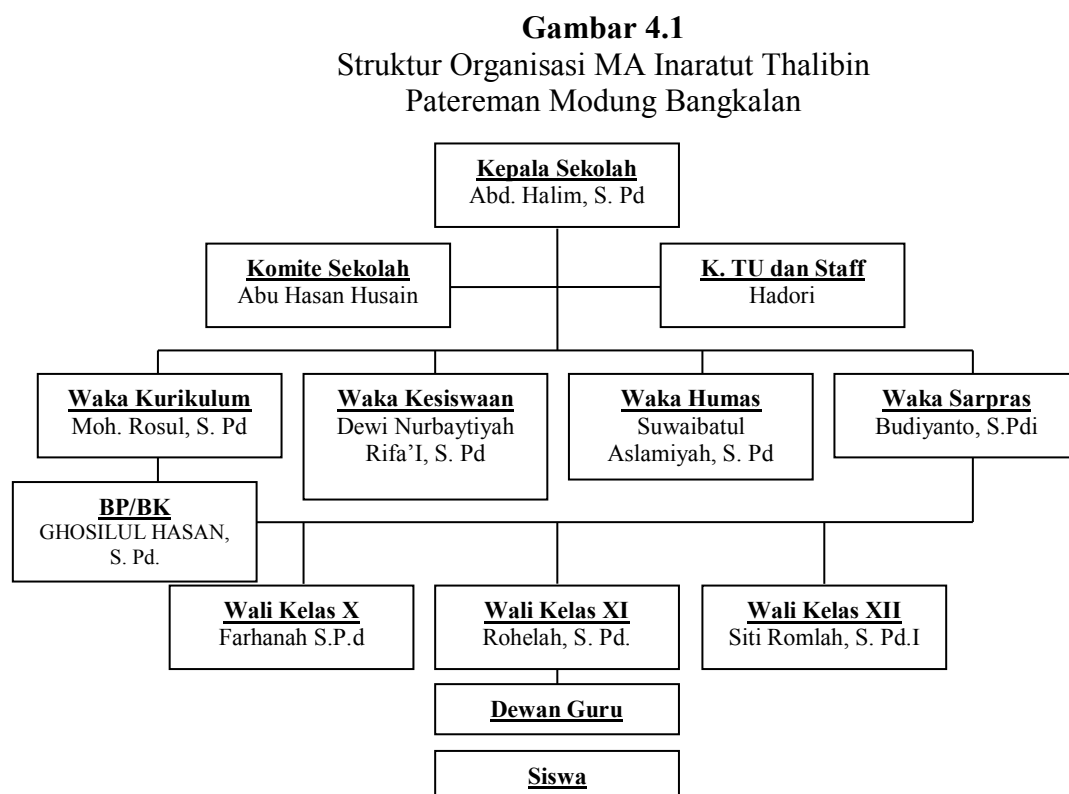
Organisasi merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang sangat penting, sebab organisasi merupakan bagian dari lembaga pendidikan dan juga merupakan landasan bagi seluruh kegiatan pendidikan mulai dari kegiatan personilnya sampai kegiatan operasional lembaga.

Organisasi yang sehat seharusnya mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis di antara masing-masing anggota organisasi, serta tidak kaku dalam menjalankan interaksi sesama anggota. Untuk itu perlu di tetapkan terlebih dahulu bentuk struktur organisasi yang luwes dan fleksibel agar pembagian kerja dan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

Untuk menjaga kelancaran aktifitas suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkan, maka di perlukan suatu koordinasi yaitu kontak person yang sehat dan penuh dengan keselarasan agar anggota organisasi ataupun kegiatan-kegiatan secara tertib dan seirama kea rah tujuan yang akan di capai.

Organisasi adalah suatu wadah serta proses kerja sama sejumlah manusia yang terikan dalam hubungan formal dan berbentuk rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Adapun struktur organisasi MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan adalah sebagai berikut:



e. **Keadaan guru MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan**

Dalam dunia pendidikan guru merupakan unsure terpenting dalam proses belajar mengajar. Karena guru mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Maka untuk mengetahui keadaan guru MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1

Keadaan Guru MA Inaratut Thalibin
Patereman Modung Bangkalan

| NO | NAMA GURU/KARYAWAN | JABATAN | BIDANG STUDY |
|-----------|--------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1 | Abd. Halim, S. Pd | Kepala Sekolah | TIK |
| 2 | Moh. Rosul, S.Pd | Waka Kurikulum | Matematika |
| 3 | Budiyanto, S. Pdi | Waka Sarpras | SKI |
| 4 | Dewi Nurbaytiyah Rifa'I, S. Pd | Waka Kesiswaan | Bhs. Inggris |
| 5 | Suwaibatul Aslamiyah, S. Pd | Waka Humas | IPA |
| 6 | Ghosilul Hasan, S. Pd | BP/BK | BK |
| 7 | Farhanah , S. Pd | Wali Kelas VII | Akidah akhlaq |
| 8 | Rohelah, S. Pd | Wali Kelas VIII | Bhs.Indonesia |
| 9 | Siti Romlah, S. Pd.I | Wali Kelas IX | Al Qur an Hadits |
| 10 | Laili Purnamasari, S. Pd | Guru | IPS |
| 11 | Chosiatun Kamilia, S. Pd.I | Guru | Fiqih |
| 12 | Nuris Sakinah, S. Pd | Guru | Tata Busana |
| 13 | Drs. Zubairi, M.Pd. | Guru | Geografi |
| 14 | Shorihatul Mawaddah, S.Ip | Guru | Bhs. Arab |
| 15 | Dewi Insani Muflihah, S.Km | Guru | Seni |

| | | | |
|----|--------------|----------|--------------|
| 16 | Munadiroh | Karyawan | Administrasi |
| 17 | Joko Santoso | Karyawan | Administrasi |
| 18 | Sofian | Karyawan | Kebersihan |

f. Keadaan siswa MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan

Siswa adalah salah satu faktor dalam pendidikan yang harus di penuhi dalam proses belajar mengajar, karena tanpa aadanya siswa maka pendidikan yang akan berlangsung. Untuk itu sebagai penunjang keberhasilan administrasi pendidikan setiap sekolah harus memiliki data siswa yang lengkap.

Untuk mengetahui keadaan siswa MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan pada saat di lakukan penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2
Keadaan siswa MA Inaratut Thalibin
Patereman Modung Bangkalan

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------|-------|---------------|-------|--------|
| | | Putra | Putri | |
| 1. | X 1 | 15 | 23 | 38 |
| 2. | X 2 | 15 | 20 | 35 |
| 3. | XI 1 | 12 | 23 | 35 |
| 4. | XI 2 | 14 | 23 | 37 |
| 5. | XII 1 | 14 | 26 | 40 |
| 6. | XII 2 | 17 | 23 | 40 |
| Jumlah | | 87 | 138 | 225 |

g. Keadaan sarana dan prasarana MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan

Sarana dan prasarana hal yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena dengan adanya Sarana dan prasarana yang lengkap dapat mendukung siswa dalam belajar mengajar atau mungkin kebutuhan para guru dan karyawan sekolah, dan proses belajar mengajar akan semakin efektif dan efisien sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala TU, dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan mempunyai gedung yang bisa dikategorikan sudah memenuhi syarat. Mengenai kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sebagian besar terpenuhi perlengkapan sekolah yang dimiliki meliputi:

- Ruang belajar = 6 ruang
- Ruang kepala sekolah = 1 ruang
- Ruang guru = 1 ruang
- Ruang TU = 1 ruang
- Perpustakaan = 1 ruang
- Ruang komputer = 1 ruang
- Mushalla = 1 ruang
- WC Guru = 2 ruang
- WC Siswa = 3 ruang
- Meja belajar = 114 buah
- Kursi belajar = 226 buah
- Bangku siswa = 113 buah
- Papan Tulis = 8 buah
- Meja Guru = 6 buah

- Kursi Guru = 8 buah
- Lemari/loker Guru = 24 buah
- Komputer = 20 buah
- Mesin tik = 1 buah
- Perlengkapan olah raga = 5 buah

2. Prosedur Penelitian

Pada bab ini, menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan. Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan peneliti pada bab I dan II.

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi dengan mempersiapkan lembar pengamatan, perangkat pembelajaran, dan lembar soal tes untuk pemahaman materi.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Inaratut Thalibin Patereman Modung Bangkalan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.4

| No. | Tanggal | Kelas | Jam | Kegiatan |
|-----|---------|-------|-----|----------|
|-----|---------|-------|-----|----------|

| | | | | |
|----|---------------|-------|-----|--------------------|
| 1. | 25 Maret 2019 | XII 2 | 1 | Melakukan tes awal |
| 2. | 01 April 2019 | XII 2 | 1-3 | Putaran I |
| 3. | 08 April 2019 | XII 2 | 1-3 | Putaran II |
| 4. | 15 April 2009 | XII 2 | 1-3 | Putaran III |

3. Data Hasil Penelitian

a. Tes Awal Siswa

Pada pertemuan awal yaitu pada tanggal 25 Maret 2019 telah dilaksanakan tes awal selama 90 menit yang diikuti sebanyak 40 siswa. Tes yang digunakan berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 soal tes awal yang digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa tentang materi pokok:

Sejarah Daulah Umayyah II di Andalusia yang diperoleh dari nilai-nilai tugas sebelumnya. Dan skor siswa tersebut dapat diringkas dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.5
Nilai Test Awal Siswa

| No | Kategori | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Jumlah siswa yang mencapai standar keberhasilan belajar | 17 |
| 2 | Jumlah siswa yang belum berhasil | 23 |
| 3 | Prosentase keberhasilan siswa secara klasikal | 42,5% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih memiliki pengetahuan awal yang rendah tentang sejarah Daulah Umayyah II di Andalusia.

Putaran I

Kompetensi Dasar : Kemampuan menganalisis sejarah Daulah

Umayyah II di Andalusia

Indikator Belajar :

- Mengidentifikasi faktor-faktor masuknya Islam ke Andalusia
- Menjelaskan proses masuknya Islam di Andalusia
- Mengambil *Ibrah* dari masuknya Islam di Andalusia

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

1). Tahap Perencanaan

- a). Menyiapkan rencana pembelajaran I
- b). Menyiapkan evaluasi dan lembar observasi

2). Kegiatan dan Pengamatan

Pada tahap pendahuluan, guru menginformasikan indikator hasil belajar, kemudian guru memperkenalkan model *reciprocal teaching* indikator hasil belajar yang harus dicapai adalah siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor, proses, dan mengambil Ibrah masuknya Islam ke Andalusia. Pada tahap ini guru memodelkan *reciprocal teaching*. Guru meminta siswa membaca buku siswa tentang kompetensi dasar tersebut untuk mencari ide pokok. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru meminta salah satu wakil dari setiap kelompok untuk menjadi guru.

Siswa guru mengajukan pertanyaan berdasarkan ide pokok bacaan dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa guru membimbing siswa lainnya memprediksikan paragraf selanjutnya.

Kemudian siswa guru membimbing siswa lainnya mengemukakan kata-kata sulit yang terdapat di dalam bacaan dan mengartikan kata-kata sulit tersebut sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini guru yang sebenarnya bertugas

memberikan umpan balik agar komunikasi antara siswa guru dengan siswa lainnya terjalin dengan baik.

Pada tahap penutup guru menyimpulkan materi pokok hari ini dan materi tugas siswa untuk membaca materi pokok selanjutnya. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi putaran I.

Hasil kegiatan dan pengamatan pada putaran I siswa dapat disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut :

a). Nilai Siswa

Tabel 2.1
Daftar Skor hasil tes Subyektif Siswa Tentang Sub Materi Sejarah
Daulah Umayyah II

| No | Nama Siswa | Skor | Keberhasilan Individu |
|-----|----------------------|------|-----------------------|
| 1. | Abdul Khodir Jaelani | 90 | B |
| 2. | Achmad Sholeh | 80 | B |
| 3. | Afatur Rohman | 75 | B |
| 4. | Afifah Ismi | 60 | TB |
| 5. | Ahmad Khusin Nur R. | 70 | B |
| 6. | Amirul Mukminin | 90 | B |
| 7. | Antoni Widodo | 90 | B |
| 8. | Arif Pratama | 60 | TB |
| 9. | Bagus Cahyo Dewanto | 80 | B |
| 10. | Dian Anggraeni | 60 | TB |
| 11. | Dian Puspitasari | 90 | B |
| 12. | Dodik Setiawan | 85 | B |
| 13. | Dwi Nurdiansyah | 85 | B |
| 14. | Erni Sugianti | 80 | B |
| 15. | Febri Fajar Fitroh | 70 | B |
| 16. | Fendi Purwanto | 70 | B |
| 17. | Heni Yunita | 75 | B |
| 18. | Ike Mega Wahyuni | 65 | B |
| 19. | Iis Ariska | 50 | TB |
| 20. | Imam Ariska | 60 | TB |
| 21. | Indri Oktaviani | 80 | B |
| 22. | Januar Tri Setiawan | 55 | TB |
| 23. | Khusnul Warhadi | 40 | TB |
| 24. | Lailiyah Istianah | 60 | TB |
| 25. | Maryoko | 45 | TB |

| | | | |
|-----|---------------------|----|----|
| 26. | Moch.Abduka | 80 | B |
| 27. | Moch.Fauzi | 85 | B |
| 28. | Moch.Sholeh | 75 | B |
| 29. | Moch.Wahyu Hidayat | 35 | TB |
| 30. | Moch.Zainuriansyah | 50 | TB |
| 31. | Munawaroh | 70 | B |
| 32. | Nelly Purwati | 60 | TB |
| 33. | Ratih Kirminasih | 75 | B |
| 34. | Ruri Arta Sari | 80 | B |
| 35. | Setia Wahyu Ningsih | 65 | B |
| 36. | Siti Aisyah | 60 | TB |
| 37. | Siti Aminah | 50 | TB |
| 38. | Slamet Widodo | 55 | TB |
| 39. | Toni Dwi Saputra | 45 | TB |
| 40. | Wiwik Umi M | 70 | B |

Keterangan:

B : Berhasil

TB : Tidak Berhasil

Tabel 2.2
Nilai Evaluasi Putaran I

| No | Kategori | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Jumlah siswa yang mencapai standar keberhasilan | 23 |
| 2. | Jumlah siswa yang tidak mencapai standar keberhasilan | 17 |
| 3. | Prosentase keberhasilan secara klasikal | 57,5% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa keberhasilan siswa terhadap bacaan secara klasikal mencapai 57,5% dimana hanya terdapat 23 dari 40 siswa dapat mencapai skor lebih dari 65.

b). Data Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan frekuensi perilaku siswa yang muncul saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aktivitas siswa dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tahap-tahap model pengajaran yang sedang diajarkan. Dari pengamatan yang dilakukan oleh 4 orang pengamat di dapat data sebagai berikut :

Tabel 2.3
Aktivitas Siswa Putaran I

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Rata-Rata | Persentase |
|----|---|-----------|------------|
| 1. | Tahap pendahuluan : Mendengarkan penjelasan guru | 3,5 | 7,8 |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | | |
| | a. membaca buku siswa | 3 | 6,7 % |
| | b. mengajukan pertanyaan | 1 | 2,2 % |
| | c. menjawab pertanyaan, menerangkan informasi dan membuat kesimpulan bacaan | 2,5 | 5,6 % |
| | d. memprediksi paragraf selanjutnya | 1 | 2,2 % |
| | e. mengemukakan kata-kata sulit dan mengartikannya | 2 | 4,4 % |
| 3. | Tahap penutup | | |
| | a. mendengarkan penjelasan guru | 1,75 | 3,5 % |
| | b. menulis yang relevan dengan KBM | 12 | 26,6 % |
| 4. | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 3,75 | 8,3 % |

Tabel diatas menunjukkan pada tahap pendahuluan terdiri atas aktivitas sebesar 7,8%.

Pada tahap ini siswa melakukan sintak-sintak model reciprocal teaching yang terdiri atas aktivitas membaca buku siswa, mengajukan pertanyaan,

menjawab pertanyaan, merangkum informasi, membuat pertanyaan dan mengemukakan kata yang sulit serta mengartikannya. Total aktivitas pada tahap ini sebesar 21,1%.

Pada tahap penutup aktivitas yang dilakukan siswa adalah mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan evaluasi putaran I. Total aktivitas pada tahap ini adalah sebesar 30,5% untuk aktivitas tidak relevan dengan KBM pada putaran I sebesar 8,3%.

c). Data aktivitas guru

Aktivitas guru merupakan frekuensi perilaku guru yang muncul saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari pengamatan yang dilakukan oleh 4 orang pengamat didapat data sebagai berikut :

Tabel 2.4
Aktivitas Guru Putaran I

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Rata-Rata | Persentase |
|----|---|-----------|------------|
| 1. | Tahap pendahuluan : | | |
| | a. menginformasikan indikator | 1 | 2,2 % |
| | b. memotivasi siswa dan mengaitkan dengan materi terdahulu | 2 | 4,4 % |
| | c. memperkenalkan model pengajaran terbalik | 1,5 | 3,3 % |
| 2. | Tahap Pelaksanaan : | | |
| | a. meminta siswa membaca buku siswa | 2 | 4,4 % |
| | b. menunjuk “siswa guru” | 1 | 2,2 % |
| | c. meminta siswa guru mengajukan pertanyaan kepada siswa lain | 1 | 2,2 % |
| | d. meminta siswa menjawab pertanyaan, merangkum informasi | | |

| | | | |
|----|--|-------|--------|
| | dan membuat kesimpulan bacaan | 2,5 | 5,6 % |
| | e. meminta “siswa guru” dan siswa memprediksi paragraf selanjutnya. | 1 | 2,2 % |
| | f. memintas siswa guru dan siswa mengemukakan kata-kata sulit dan mengartikannya | 2 | 4,4 % |
| 3. | Tahap penutup a. menutup pelajaran dan meminta siswa mengerjakan tes evaluasi | 14,25 | 31,6 % |
| 4. | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 1 | 2,2 % |

Tabel diatas menunjukkan pada tahap pendahuluan terdiri atas aktivitas menginformasikan indikator, memotivasi siswa dan mengaitkan dengan pelajaran terdahulu, dan memperkenalkan model *reciprocal teaching* memiliki persentase total sebesar 9,9%.

Pada tahap pelaksanaan guru membimbing siswa melakukan sintak-sintak model *reciprocal teaching* terdiri atas aktivitas meminta siswa membaca buku siswa, menunjuk “siswa guru” meminta siswa mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, merangkum informasi, membuat pertanyaan, dan mengemukakan kata-kata sulit serta mengartikannya, total aktivitas pada tahap ini sebesar 21%.

Pada tahap penutup memiliki persentase sebesar 31,6% untuk aktivitas tidak relevan dengan KBM pada putaran I sebesar 2,2%.

3). Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti akan melakukan kajian-kajian terhadap data hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Nilai keberhasilan siswa

Dari analisis data nilai keberhasilan siswa mewujudkan bahwa persentase keberhasilan secara klasikal yang diperoleh yaitu sebesar 57,5% tidak memenuhi standar pemahaman klasikal yang diharapkan yaitu lebih dari 75%, sehingga hasil ini tidak dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor III.

b. Aktivitas siswa

Analisis data aktivitas siswa didasarkan pada kesesuaian aktivitas dengan sintak-sintak dalam rencana pembelajaran. Dari analisis aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa sudah menaati sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching*, akan tetapi ditinjau dari persentase aktivitas siswa terdapat beberapa aktivitas yang memiliki persentase yang kurang sesuai, seperti pada aktivitas membaca dan perilaku tidak relevan dengan KBM.

Persentase aktivitas pada tahap membaca sebesar 6,7% hasil ini lebih kecil dari persentase yang diharapkan. Menurut pengamat, pada tahap ini siswa sering melakukan perilaku tidak relevan seperti mengobrol, bercanda dan kurang termotivasi saat ditunjuk untuk menjadi “siswa guru”.

Persentase perilaku tidak relevan dengan KBM pada putaran I sebesar 8,3% hasil ini menunjukkan bahwa hampir 10 menit kegiatan belajar mengajar digunakan oleh siswa untuk melakukan perilaku tidak relevan. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM ini berupa siswa bercanda atau mengobrol saat mendengarkan penjelasan guru dan kurang termotivasi saat ditunjuk untuk

menjadi “siswa guru” menurut beberapa pengamat siswa kurang termotivasi untuk menjadi “siswa guru” karena siswa enggan dan tidak berani untuk tampil di depan kelas, bahkan beberapa diantara siswa yang ditunjuk tersebut masih kebingungan untuk menjalankan perannya sebagai “siswa guru”.

c. Aktivitas guru

Analisis data aktivitas guru didasarkan pada kesesuaian frekuensi aktivitas dengan sintak-sintak rencana pembelajaran. Dari analisis data aktivitas guru menunjukkan bahwa guru sudah melakukan sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching*, akan tetapi ditinjau dari persentase yang kurang sesuai seperti pada aktivitas memperkenalkan model *reciprocal teaching*, aktivitas permodelan *reciprocal teaching* dan perilaku yang tidak relevan dengan KBM.

Persentase aktivitas memperkenalkan model *reciprocal teaching* sebesar 3,3% dan aktivitas permodelan *reciprocal teaching* sebesar 5% persentase kedua aktivitas ini lebih kecil dari persentase yang diharapkan, menurut pengamat. Pada tahap ini guru terlalu cepat dalam memperkenalkan maupun memodelkan *reciprocal teaching* dan cenderung tidak terlalu memperhatikan pemahaman siswa tentang model *reciprocal teaching*.

Persentase perilaku tidak relevan dengan KBM pada putaran I sebesar 2,2% perilaku tidak relevan yang dilakukan guru pada putaran I adalah berupa guru kurang tegas dalam memilih “siswa guru”, sedangkan siswa enggan untuk menjadi “siswa guru” sehingga kegiatan belajar mengajar terhambat.

4). Revisi

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka pada putaran kedua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

- Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya model *reciprocal teaching* sebagai bekal siswa dalam kegiatan membaca dan belajar agar siswa lebih termotivasi dalam melakukan sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching*.
- Guru perlu melakukan perubahan rencana pembelajaran pada tahap kegiatan ini yaitu pada aktivitas menerima siswa mengemukakan ide pokok, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, merangkum informasi, membuat kesimpulan dan mengemukakan kata-kata sulit. Aktivitas tersebut diganti dengan aktivitas meminta siswa melakukan tahap-tahap model *reciprocal teaching* secara mandiri, hal ini dilakukan agar “siswa guru” lebih efektif untuk menjalankan perannya secara mandiri. Tidak selalu menunggu bimbingan dari guru serta dapat meningkatkan pemahaman siswa dan “siswa guru” terhadap sintak-sintak model *reciprocal teaching*.
- Guru perlu memberi penghargaan nilai partisipasi dan menjelaskan kekurangan-kekurangan siswa saat berperan sebagai “siswa guru” agar siswa lebih termotivasi menjadi “siswa guru”.
- Guru perlu bisa mengatur dan mengelola kelas dengan baik sehingga dapat mengurangi aktivitas yang tidak relevan selama pembelajaran.
- Guru hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan waktu agar lebih efektif dan efisien.

- Guru perlu memanfaatkan lembar kerja siswa sebagai sarana untuk membantu pemahaman siswa terhadap sintak-sintak model *reciprocal teaching* dan memantau aktivitas siswa dalam melaksanakan sintak-sintak tersebut.
- Guru akan memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya tentang ide pokok, pertanyaan-pertanyaan yang dapat dibuat, serta kata-kata sulit yang terdapat dalam bacaan, sehingga siswa merasa yakin dengan pemahaman dan tidak merasa canggung menjadi “siswa guru”.

Tabel 2.5
Daftar kelompok dan skor hasil tes revisi tentang sub materi pokok sejarah
Daulah Umayyah

| Kelompok | Nama “Siswa Guru” | Nama Siswa | Skor Siswa Sebelum Reciprocal Teaching | Skor Siswa sesudah reciprocal Teaching |
|----------|-------------------|----------------------|--|--|
| 1 | A.Kodir Jaelani | Afifah Ismi | 55 | 60 |
| | | Arif Pratama | 50 | 60 |
| | | Dian Anggraeni | 55 | 60 |
| 2 | Dian Puspitasari | Iis Ariska | 60 | 50 |
| | | Imam Ariska | 65 | 60 |
| 3 | Indri Oktaviani | Jannuar Tri Setiawan | 60 | 55 |
| | | Khusnul Warhadi | 50 | 40 |
| | | Lailiyah Istianah | 65 | 60 |
| | | Maryoko | 40 | 45 |
| | | Moch.Wahyu Hidayat | 45 | 35 |
| | | Moch.Zainurrianshah | 50 | 50 |
| 4 | Munawaroh | Nelly Purwati | 60 | 60 |
| | | Siti Aisyah | 55 | 60 |
| | | Siti Aminah | 55 | 50 |
| | | Slamet Widodo | 55 | 55 |
| | | Toni Dwi Saputra | 45 | 45 |

c. Putaran II

Kompetensi Dasar : Menganalisis kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Daulah Umayyah II

Indikator Hasil Belajar :

- ▶ Menunjukkan peta wilayah kekuasaan Daulah Umayyah II
- ▶ Menyebutkan peninggalan sejarah Daulah Umayyah II
- ▶ Mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan
- ▶ Mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam bidang sosial budaya

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1). Tahap Perencanaan

Pada putaran II ini akan menindaklanjuti kegiatan pembelajaran pada putaran I dengan menerapkan perbaikan-perbaikan yang dikemukakan dalam revisi putaran I.

2). Kegiatan dan Pengamatan

Pada tahap pendahuluan, guru menginformasikan indikator hasil belajar. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya model *reciprocal teaching* bagi siswa.

Pada tahap ini indikator yang ingin dicapai adalah menunjukkan peta wilayah kekuasaan Daulah Umayyah II, menyebutkan peninggalan sejarah Daulah Umayyah II, mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan dan ilmu, dan mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam bidang sosial budaya.

Guru meminta siswa untuk membaca buku paket dan berdiskusi dengan kelompoknya tentang peta wilayah kekuasaan Daulah Umayyah II, menyebutkan peninggalan sejarah Daulah Umayyah II, mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan dan ilmu, dan mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam bidang sosial budaya.

Kemudian guru meminta siswa tersebut untuk melakukan sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching* secara mandiri. Kemudian guru memberikan penghargaan, pujian serta meralat kesalahan-kesalahan “siswa-guru”.

Pada tahap penutup guru menyimpulkan materi pokok hari ini dan memberi tugas siswa untuk mencari informasi tentang peta wilayah kekuasaan Daulah Umayyah II, menyebutkan peninggalan sejarah Daulah Umayyah II, mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan dan ilmu, dan mengidentifikasi kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam bidang sosial budaya. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi II.

Hasil kegiatan dan pengamatan pada putaran II dapat disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut :

a) Nilai Siswa

Tabel 3.1
Daftar Skor
Hasil Tes Subyektif Siswa
Tentang Sub Materi Kemajuan-Kemajuan Daulah Umayyah II

| No | Nama Siswa | Skor | Keberhasilan Individu |
|-----|----------------------|------|-----------------------|
| 1. | Abdul Khodir Jaelani | 90 | B |
| 2. | Achmad Sholeh | 80 | B |
| 3. | Afatur Rohman | 80 | B |
| 4. | Afifah Ismi | 65 | B |
| 5. | Ahmad Khusin Nur R. | 70 | B |
| 6. | Amirul Mukminin | 90 | B |
| 7. | Antoni Widodo | 90 | B |
| 8. | Arif Pratama | 60 | TB |
| 9. | Bagus Cahyo Dewanto | 80 | B |
| 10. | Dian Anggraeni | 75 | B |
| 11. | Dian Puspitasari | 90 | B |
| 12. | Dodik Setiawan | 85 | B |
| 13. | Dwi Nurdiansyah | 85 | B |
| 14. | Erni Sugianti | 80 | B |
| 15. | Febri Fajar Fitroh | 70 | B |
| 16. | Fendi Purwanto | 70 | B |
| 17. | Heni Yunita | 75 | B |
| 18. | Ike Mega Wahyuni | 65 | B |
| 19. | Iis Ariska | 50 | TB |
| 20. | Imam Ariska | 70 | B |
| 21. | Indri Oktaviani | 80 | B |
| 22. | Januar Tri Setiawan | 70 | B |
| 23. | Khusnul Warhadi | 65 | B |
| 24. | Lailiyah Istianah | 60 | TB |
| 25. | Maryoko | 65 | B |
| 26. | Moch.Abduka | 80 | B |
| 27. | Moch.Fauzi | 85 | B |
| 28. | Moch.Sholeh | 75 | B |
| 29. | Moch.Wahyu Hidayat | 50 | TB |
| 30. | Moch.Zainuriansyah | 55 | TB |
| 31. | Munawaroh | 70 | B |
| 32. | Nelly Purwati | 60 | TB |
| 33. | Ratih Kirminasih | 75 | B |
| 34. | Ruri Arta Sari | 80 | B |
| 35. | Setia Wahyu Ningsih | 65 | B |
| 36. | Siti Aisyah | 70 | B |
| 37. | Siti Aminah | 50 | TB |
| 38. | Slamet Widodo | 70 | B |
| 39. | Toni Dwi Saputra | 65 | B |
| 40. | Wiwik Umi M | 70 | B |

Keterangan:

B : Berhasil

TB : Tidak Berhasil

Tabel 3.2
Skor Test Siswa Putaran II

| No | Kategori | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Jumlah siswa yang mencapai keberhasilan | 34 |
| 2. | Jumlah siswa yang tidak mencapai standar keberhasilan | 6 |
| 3. | Prosentase keberhasilan secara klasikal | 85 % |

Menganalisis kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Daulah Umayyah II. Tabel diatas menunjukkan bahwa keberhasilan mencapai 85 %, dimana hanya terdapat 34 siswa dari 40 siswa dapat mencapai skor lebih dari 65.

b). Data Aktivitas Siswa

Tabel 3.3
Aktivitas Siswa Putaran II

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Rata-Rata | Persentase |
|----|---|-----------|------------|
| 1. | Tahap pendahuluan : Mendengarkan penjelasan guru | 4,75 | 10,7 % |
| 2. | Tahap pelaksanaan : | | |
| | a. membaca buku siswa | 2 | 4,4 % |
| | b. mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompoknya | 2 | 4,4 % |
| | c. mengajukan pertanyaan | 1 | 2,2 % |
| | d. menjawab pertanyaan, merangkum informasi dan membuat kesimpulan bacaan | 3 | 6,7 % |
| | e. memprediksi paragraph selanjutnya | 1 | 2,2 % |
| | f. mengemukakan kata-kata sulit dan mengartikannya | 2 | 4,4 % |
| | g. mendengarkan penjelasan guru | 1 | 2,2 % |
| 3. | Tahap penutup : | | |

| | | | |
|----|--|-----|-------|
| | a. mendengarkan penjelasan guru | 2 | 4,4 % |
| | b. menulis yang relevan dengan KBM | 9 | 20 % |
| 4. | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 0,5 | 1,1 % |

Tabel diatas menunjukkan pada tahap pendahuluan terdiri atas aktivitas mendengarkan penjelasan guru memiliki prosentase aktivitas sebesar 10,7 %. Pada tahap inti yaitu siswa melakukan sintak-sintak model *reciprocal teaching* terdiri atas aktivitas membaca buku siswa. Dan berdiskusi dengan kelompoknya. Mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, merangkum informasi, membuat pertanyaan, dan mengemukakan kata-kata sulit serta mengartikannya. Total aktivitas pada tahap ini sebesar 26,5 %.

Pada tahap penutup, aktivitas yang dilakukan siswa adalah mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan evaluasi II. Total aktivitas pada tahap ini adalah sebesar 24,4 %. Untuk aktivitas tidak relevan dengan KBM pada putaran I sebesar 1,1 %.

c) Data Aktivitas Guru

Dari pengamatan yang dilakukan oleh 4 orang pengamat di dapat data sebagai berikut :

Tabel 3.4
Aktivitas Guru Putaran II

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Rata-Rata | Persentase |
|----|--|-----------|------------|
| 1. | Tahap pendahuluan : | | |
| | a. menginformasikan indikator | 1 | 2,2 % |
| | b. memotivasi siswa dan mengaitkan dengan materi terdahulu | 2 | 4,4 % |
| | c. memotivasi siswa akan pentingnya | | |

| | | | |
|----|---|----|--------|
| | model <i>reciprocal teaching</i> | 2 | 4,4 % |
| 2. | Tahap Pelaksanaan : | | |
| | a. meminta siswa membaca buku siswa | 2 | 4,4 % |
| | b. menunjuk “siswa guru” | 1 | 2,2 % |
| | c. meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya | 1 | 2,2 % |
| | d. meminta “siswa guru” mengajukan pertanyaan kepada siswa lain | 1 | 2,2 % |
| | e. meminta siswa menjawab pertanyaan, merangkum informasi dan membuat kesimpulan bacaan | 3 | 6,7 % |
| | f. meminta “siswa guru” dan siswa memprediksi paragraf selanjutnya | 1 | 2,2 % |
| | g. meminta “siswa guru” dan siswa mengemukakan kata-kata sulit dan mengartikannya. | 2 | 4,4 % |
| | h. memberi penghargaan, pujian dan meralat kesalahan-kesalahan “siswa guru” | 1 | 2,2 % |
| 3. | Tahap penutup : Menutup pelajaran dan meminta siswa mengerjakan tes pemahaman | 11 | 24,4 % |
| 4. | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 0 | 0 |

Tabel diatas menunjukkan pada tahap pendahuluan terdiri atas aktivitas menginformasikan indikator, memotivasi siswa dan mengaitkan dengan pelajaran terdahulu, dan memotivasi siswa tentang pentingnya model *reciprocal teaching* memiliki prosentase total sebesar 11 %.

Pada tahap ini yaitu aktivitas guru adalah menjadi fasilitator saat siswa dan “siswa guru” melakukan sintak-sintak model *reciprocal teaching*. Persentase total pada tahap ini adalah sebesar 26,5%. Total aktivitas pada tahap II ini sebesar 21 %.

Pada tahap penutup memiliki persentase sebesar 24,4 %. Pada putaran II ini sudah tidak ditemui lagi aktivitas tidak relevan dengan KBM.

3). Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti akan melakukan kajian-kajian terhadap data hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

a). Nilai Keberhasilan Siswa

Dari analisis data nilai keberhasilan siswa putaran II menunjukkan bahwa persentase keberhasilan secara klasikal yang diperoleh yaitu sebesar 85% memenuhi persentase keberhasilan klasikal, sehingga hasil putaran II ini dapat menjawab rumusan masalah nomor III.

b). Aktivitas Siswa

Dari analisis data aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa sudah mentaati sintak-sintak model *reciprocal teaching* dan ditinjau dari persentase aktivitas siswa sudah cukup sesuai dengan rencana pembelajaran. Persentase perilaku tidak relevan dengan KBM menurun sebesar 7,2 % dari putaran I hasil putaran II ini menunjukkan peningkatan dibanding putaran I.

c). Aktivitas Guru

Dari analisis data aktivitas guru menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam melakukan sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching*. Pada putaran II

ini sudah tidak ditemui lagi perilaku tidak relevan yang dilakukan oleh guru. Hasil putaran II ini menunjukkan peningkatan dibanding putaran I.

4). Revisi

Pada putaran ketiga, peneliti akan melakukan pada rencana pembelajaran, diantaranya :

- Guru perlu memberikan pelatihan siswa dengan memberikan bacaan menarik di luar materi pokok dan meminta siswa untuk melakukan sintak-sintak model *reciprocal teaching*, agar tidak bosan dengan pembahasan materi saja, serta dapat membiasakan siswa dengan sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching*.
- Guru perlu memberi waktu lebih banyak pada kegiatan membaca dan diskusi kelompok, sehingga siswa akan lebih memahami bacaan.
- Memberi tugas pada siswa mencari informasi tentang penggunaan zat adiktif dan psikotropika di bidang kesehatan dari sumber lain dan meminta siswa untuk menerapkan sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching* pada informasi tersebut untuk menambah pemahaman siswa.

Tabel 3.4
Daftar Kelompok dan skor hasil tes revisi Tentang Sub Materi pokok kemajuan-kemajuan Daulah Umayyah

| Kelompok | Nama “Siswa Guru” | Nama Siswa | Skor Siswa Sebelum Reciprocal Teaching | Skor Siswa sesudah reciprocal Teaching |
|----------|-------------------|----------------------|--|--|
| 1 | Amirul Mukminin | Afifah Ismi | 60 | 65 |
| | | Arif Pratama | 60 | 60 |
| | | Dian Anggraeni | 60 | 75 |
| 2 | Dwi Nurdiansyah | Iis Ariska | 50 | 50 |
| | | Imam Ariska | 60 | 70 |
| 3 | Moch.Fauzi | Jannuar Tri Setiawan | 55 | 70 |

| | | | | |
|---|----------------|----------------------|----|----|
| | | Khusnul Warhadi | 40 | 65 |
| | | Lailiyah Istianah | 60 | 60 |
| | | Maryoko | 45 | 65 |
| | | Moch. Wahyu Hidayat | 35 | 50 |
| | | Moch. Zainurrianshah | 50 | 55 |
| 4 | Ruri Arta Sari | Nelly Purwati | 60 | 60 |
| | | Siti Aisyah | 60 | 70 |
| | | Siti Aminah | 50 | 50 |
| | | Slamet Widodo | 55 | 70 |
| | | Toni Dwi Saputra | 45 | 65 |

d. Putaran III

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan sejarah keruntuhan Daulah

Umayyah II

Indikator Hasil Belajar :

- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran dan kehancuran peradaban Islam di Andalusia
- Menggali hikmah keruntuhan Daulah Umayyah II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1). Tahap Perencanaan

Pada putaran III ini, peneliti akan menindaklanjuti kegiatan pembelajaran pada putaran II yang sudah memenuhi standar keberhasilan klasikal. Pada putaran III ini, peneliti akan melaksanakan perbaikan-perbaikan seperti yang telah dikemukakan dalam revisi putaran II.

2). Tahap Kegiatan dan Pengamatan

Pada tahap pendahuluan, guru menginformasikan indikator hasil belajar. Guru mengaitkan pada pelajaran terdahulu. Guru memberikan pelatihan dengan memberikan bacaan yang menarik dan meminta siswa untuk melakukan tahap-tahap model *reciprocal teaching* pada bacaan tersebut.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk membaca materi pelajaran. Kemudian meminta salah satu wakil kelompok untuk menjadi “siswa guru” dan meminta siswa tersebut memimpin diskusi kelas berdasarkan sintak-sintak model *reciprocal teaching* secara mandiri. Kemudian guru memberi penghargaan, pujian, serta meralat kesalahan-kesalahan “siswa guru”. Guru menyimpulkan materi pokok hari ini dan meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi III.

Hasil kegiatan dan pengamatan pada putaran II dapat disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut :

a). **Nilai Siswa**

Tabel 3.5
Daftar skor Hasil Tes Subyektif Siswa Tentang Sub Materi Pokok
Keruntuhan Daulah Umayyah II

| No | Nama Siswa | Skor | Keberhasilan Individu |
|-----|----------------------|------|-----------------------|
| 1. | Abdul Khodir Jaelani | 90 | B |
| 2. | Achmad Sholeh | 80 | B |
| 3. | Afatur Rohman | 80 | B |
| 4. | Afifah Ismi | 75 | B |
| 5. | Ahmad Khusin Nur R. | 70 | B |
| 6. | Amirul Mukminin | 90 | B |
| 7. | Antoni Widodo | 95 | B |
| 8. | Arif Pratama | 60 | TB |
| 9. | Bagus Cahyo Dewanto | 85 | B |
| 10. | Dian Anggraeni | 90 | B |
| 11. | Dian Puspitasari | 90 | B |
| 12. | Dodik Setiawan | 85 | B |
| 13. | Dwi Nurdiansyah | 85 | B |
| 14. | Erni Sugianti | 80 | B |
| 15. | Febri Fajar Fitroh | 70 | B |
| 16. | Fendi Purwanto | 70 | B |
| 17. | Heni Yunita | 75 | B |

| | | | |
|-----|---------------------|----|----|
| 18. | Ike Mega Wahyuni | 70 | B |
| 19. | Iis Ariska | 60 | TB |
| 20. | Imam Ariska | 70 | B |
| 21. | Indri Oktaviani | 80 | B |
| 22. | Januar Tri Setiawan | 75 | B |
| 23. | Khusnul Warhadi | 65 | B |
| 24. | Lailiyah Istianah | 60 | TB |
| 25. | Maryoko | 65 | B |
| 26. | Moch.Abduka | 80 | B |
| 27. | Moch.Fauzi | 85 | B |
| 28. | Moch.Sholeh | 75 | B |
| 29. | Moch.Wahyu Hidayat | 70 | B |
| 30. | Moch.Zainuriansyah | 60 | TB |
| 31. | Munawaroh | 75 | B |
| 32. | Nelly Purwati | 60 | TB |
| 33. | Ratih Kirminasih | 70 | B |
| 34. | Ruri Arta Sari | 85 | B |
| 35. | Setia Wahyu Ningsih | 65 | B |
| 36. | Siti Aisyah | 70 | B |
| 37. | Siti Aminah | 75 | B |
| 38. | Slamet Widodo | 70 | B |
| 39. | Toni Dwi Saputra | 65 | B |
| 40. | Wiwik Umi M | 70 | B |

Keterangan:

B : Berhasil

TB : Tidak Berhasil

Tabel 4.1
Skor Evaluasi Siswa Putaran III

| No | Kategori | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Jumlah siswa yang mencapai standar pemahaman terhadap bacaan | 36 |
| 2. | Jumlah siswa yang tidak mencapai standar pemahaman terhadap bacaan | 4 |
| 3. | Prosentase keberhasilan secara klasikal | 90% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap bacaan secara klasikal mencapai 90%, dimana hanya terdapat 36 siswa dari 40 siswa dapat mencapai skor lebih dari 65.

b). Data Aktivitas Siswa

Dari pengamatan yang dilakukan oleh 4 orang pengamat di dapat data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Aktivitas Siswa Putaran III

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Rata-Rata | Persentase |
|----|--|-----------|------------|
| 1. | Tahap pendahuluan : | | |
| | a. mendengarkan penjelasan guru | 3,75 | 8,3 % |
| | b. membaca dan melakukan tahap-tahap model <i>reciprocal teaching</i> pada bacaan tersebut | 7,25 | 16,1% |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | | |
| | a. mengajukan pertanyaan | 1 | 2,2 % |
| | b. menjawab pertanyaan, merangkum informasi dan membuat kesimpulan bacaan | 3 | 6,7 % |
| | d. memprediksi paragraf selanjutnya | 1 | 2,2 % |
| | e. mengemukakan kata-kata sulit dan mengartikannya | 2 | 4,4 % |
| | f. mendengar penjelasan guru | 2 | 4,4 % |
| 3. | Tahap penutup | | |
| | a. mendengarkan penjelasan guru | 1 | 2,2 % |
| | b. menulis yang relevan dengan KBM | 10 | 22,2 % |
| 4 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 0 | 0 |

Tabel diatas menunjukkan pada tahap pendahuluan terdiri atas aktivitas mendengarkan penjelasan guru dan membaca serta melakukan sintak-sintak

model *reciprocal teaching* pada bacaan tersebut. Aktivitas pada tahap ini memiliki persentase total sebesar 24,4%.

Total aktivitas pada inti sebesar 31,1%. Pada tahap penutup aktivitas yang dilakukan siswa adalah mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan evaluasi III. Total aktivitas pada tahap ini adalah sebesar 24,4%. Pada putaran III sudah tidak ditemui lagi aktivitas tidak relevan dengan KBM.

c). Data Aktivitas Guru

Tabel 4.3
Aktivitas Guru Putaran III

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Rata-Rata | Persentase |
|----|---|-----------|------------|
| 1. | Tahap pendahuluan : | | |
| | a. menginformasikan indikator | 1 | 2,2 % |
| | b. memotivasi siswa dan mengaitkan dengan materi terdahulu | 2 | 4,4 % |
| | c. memotivasi siswa dengan memberikan bacaan menarik dan meminta siswa untuk menerapkan tahap-tahap model pengajaran terbalik pada bacaan tersebut. | 7 | 15,7 % |
| 2. | Tahap Inti : | | |
| | a. meminta siswa membaca buku siswa | 3 | 6,7 % |
| | b. meminta siswa mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompoknya | 2 | 4,4 % |
| | c. menunjuk “siswa guru” | 1 | 2,2 % |
| | d. meminta siswa mengerjakan LKS dan berdiskusi dengan kelompoknya | 1 | 2,2 % |
| | e. meminta siswa guru mengajukan | | |

| | | | |
|----|---|----|--------|
| | pertanyaan kepada siswa lain | 1 | 2,2 % |
| | f. meminta siswa menjawab pertanyaan, merangkum informasi dan membuat kesimpulan bacaan | 3 | 6,7 % |
| | g. meminta “siswa guru” dan siswa memprediksi paragraf selanjutnya. | 1 | 2,2 % |
| | h. memintas “siswa guru” dan siswa mengemukakan kata-kata sulit dan mengartikannya | 2 | 4,4 % |
| | i. memberi penghargaan, pujian dan meralat kesalahan-kesalahan “siswa guru” | 1 | 2,2 % |
| 3. | Tahap penutup menutup pelajaran dan meminta siswa mengerjakan tes pemahaman | 11 | 24,4 % |
| 4. | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 0 | 0 |

Tabel diatas menunjukkan pada tahap pendahuluan terdiri atas aktivitas menginformasikan indikator, memotivasi siswa dan mengaitkan dengan pelajaran terdahulu, dan memberikan pelatihan model *reciprocal teaching* memiliki persentase total sebesar 22,3 %.

Pada tahap ini yaitu aktivitas guru adalah menjadi fasilitator saat siswa dan “siswa guru” melakukan sintak-sintak model *reciprocal teaching*. Persentase total pada tahap ini adalah sebesar 33,2 %.

Pada tahap penutup memiliki persentase sebesar 24,4 %. Pada putaran II ini sudah tidak ditemui lagi aktivitas tidak relevan dengan KBM.

3). Refleksi

a). Nilai Keberhasilan Siswa

Dari analisis data nilai keberhasilan siswa putaran III menunjukkan bahwa persentase pemahaman secara klasikal yang diperoleh yaitu sebesar 90% dapat memenuhi persentase keberhasilan klasikal, sehingga hasil putaran III ini dapat menjawab rumusan masalah nomor 1.

b). Aktivitas Siswa

Dari analisis data aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa sudah mentaati sintak-sintak model *reciprocal teaching* dan ditinjau dari persentase aktivitas siswa sudah cukup sesuai dengan rencana pembelajaran. Perilaku tidak relevan sudah tidak ditemui lagi dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari putaran II.

c). Aktivitas Guru

Dari analisis data aktivitas guru menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah cukup dengan sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching*. Perilaku tidak relevan dengan KBM sudah tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar.

4). Revisi

Dari hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada putaran III ini berlangsung dengan baik dan menghasilkan persentase keberhasilan klasikal yang memuaskan. Hasil peningkatan pada putaran III akan dipertahankan untuk materi pokok selanjutnya.

Tabel 4.4

**Daftar kelompok dan skor Hasil Tes Akhir Tentang Sub Materi Pokok
Keruntuhan Daulah Umayyah II**

| Kelompok | Nama “Siswa Guru” | Nama Siswa | Skor Siswa Sebelum Reciprocal Teaching | Skor Siswa sesudah reciprocal Teaching |
|-----------------|--------------------------|----------------------|---|---|
| 1 | Antoni Widodo | Afifah Ismi | 65 | 75 |
| | | Arif Pratama | 60 | 60 |
| | | Dian Anggraeni | 75 | 90 |
| 2 | Dodik Setiawan | Iis Ariska | 50 | 60 |
| | | Imam Ariska | 70 | 70 |
| 3 | Moch.Abduka | Jannuar Tri Setiawan | 70 | 75 |
| | | Khusnul Warhadi | 65 | 65 |
| | | Lailiyah Istianah | 60 | 60 |
| | | Maryoko | 65 | 65 |
| | | Moch.Wahyu Hidayat | 50 | 70 |
| | | Moch.Zainurrianshah | 50 | 70 |
| 4 | Munawaroh | Nelly Purwati | 60 | 60 |
| | | Siti Aisyah | 70 | 70 |
| | | Siti Aminah | 50 | 75 |
| | | Slamet Widodo | 70 | 70 |
| | | Toni Dwi Saputra | 65 | 65 |

Respon siswa terhadap kegiatan program *reciprocal teaching* digunakan untuk mengetahui pendapat siswa yang mengikuti kegiatan *reciprocal teaching*. Hasil analisis respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan *reciprocal teaching* dapat dilihat pada lampiran dan diringkas pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Respon siswa terhadap kegiatan program reciprocal teaching

| No | Uraian | Penilaian % | | |
|----|--|---------------|-------------------------|---------------------|
| | | Selalu | Pernah | Tidak Pernah |
| 1. | Pernahkah diadakahn kegiatan program <i>reciprocal teaching</i> di sekolah anda | 0 | 85 | 15 |
| | | Perlu | Kurang perlu | Tidak perlu |
| 2. | Menurut anda perlukah kiranya diadakan kegiatan reciprocal teaching tentang materi pokok | 87,5 | 12,5 | 0 |
| 3. | Apakah kegiatan program reciprocal teaching perlu diadakan pada mata pelajaran lain | 80 | 12,5 | 7,5 |
| 4. | Apakah perlu program reciprocal teaching diterapkan disekolah | 100 | 0 | 0 |
| | | Senang | Biasa-biasa saja | Tidak senang |
| 5. | Bagaimana perasaan anda diadakannya kegiatan reciprocal teaching | 70 | 30 | 0 |
| | | Ya | Biasa-biasa saja | Tidak |
| 6. | Apakah pemahaman anda semakin mudah dengan adanya program reciprocal teaching | 87,5 | 12,5 | 0 |
| 7. | Apakah kegiatan program reciprocal teaching membuat keinginan anda untuk belajar semakin bertambah | 87,5 | 12,5 | 0 |

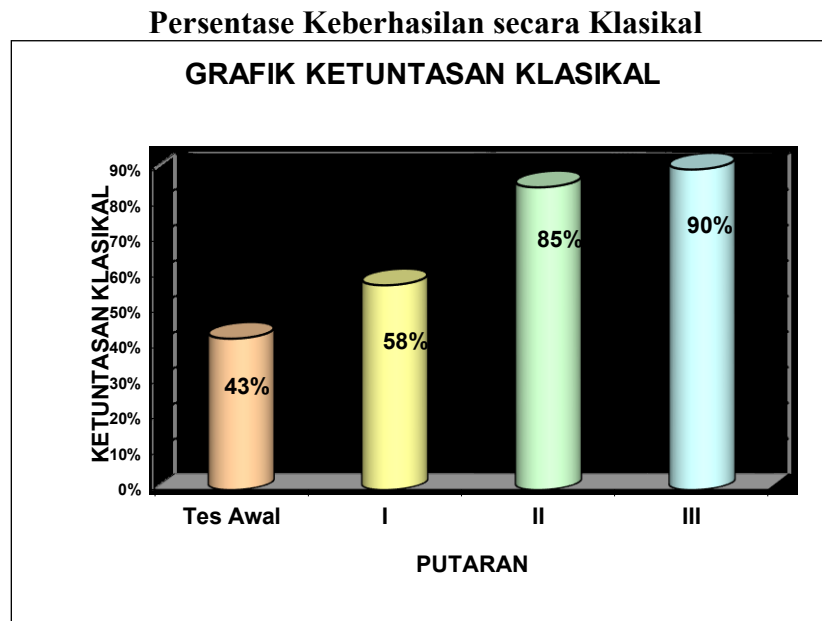
| | | | | |
|-----|--|------|------|-----|
| 8. | Apakah kegiatan program reciprocal teaching bermanfaat bagi anda | 95 | 5 | 0 |
| 9. | Apakah kegiatan reciprocal teaching membuat anda tidak takut lagi dengan pelajaran SKI | 62,5 | 30 | 6,5 |
| 10. | Apakah adanya kegiatan program reciprocal teaching membuat anda tidak takut dan tidak malu bertanya pada materi yang belum anda mengerti | 87,5 | 12,5 | 0 |

Berdasarkan tabel 4.5 rata-rata persentase terbesar respon siswa berada pada kategori perlu (antara 80%-100%), ya (52,5-95%), senang (70%), dan tidak pernah (15%).

B. ANALISA HASIL PENELITIAN

1. Grafik Keberhasilan Siswa Secara Klasikal

Hasil perhitungan evaluasi selama 3 putaran

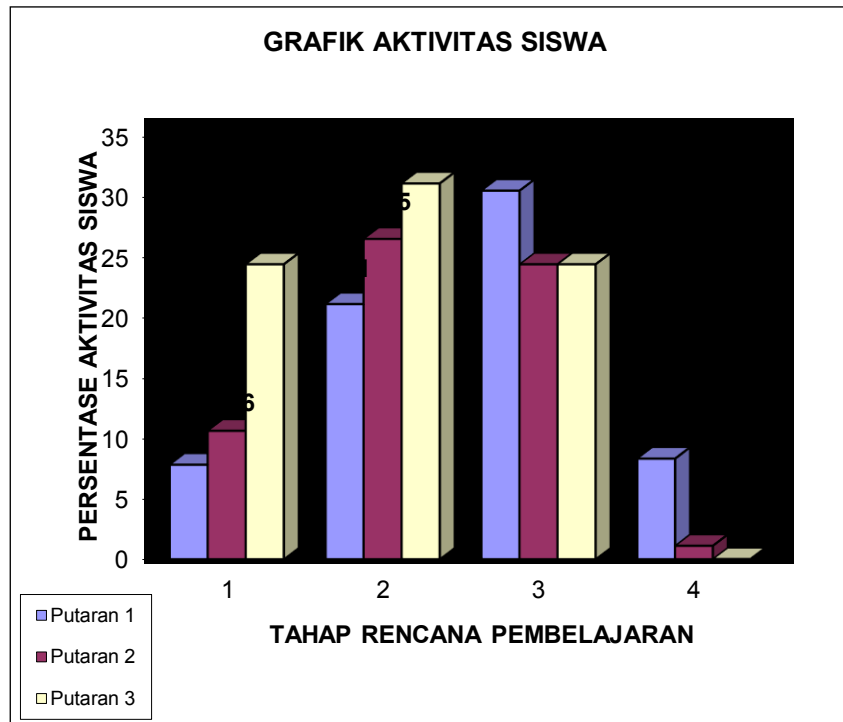


Dari grafik di atas menunjukkan peningkatan persentase skor keberhasilan siswa terhadap bacaan secara klasikal. Persentase keberhasilan secara klasikal pada putaran I sebesar 57,5 % pada putaran kedua mengalami peningkatan sebesar 27,5 % menjadi 85 %, dan putaran III mengalami peningkatan sebesar 5 % menjadi 90 %.

2. Grafik Aktivitas Siswa

Dari analisis data aktivitas siswa dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Aktivitas Siswa



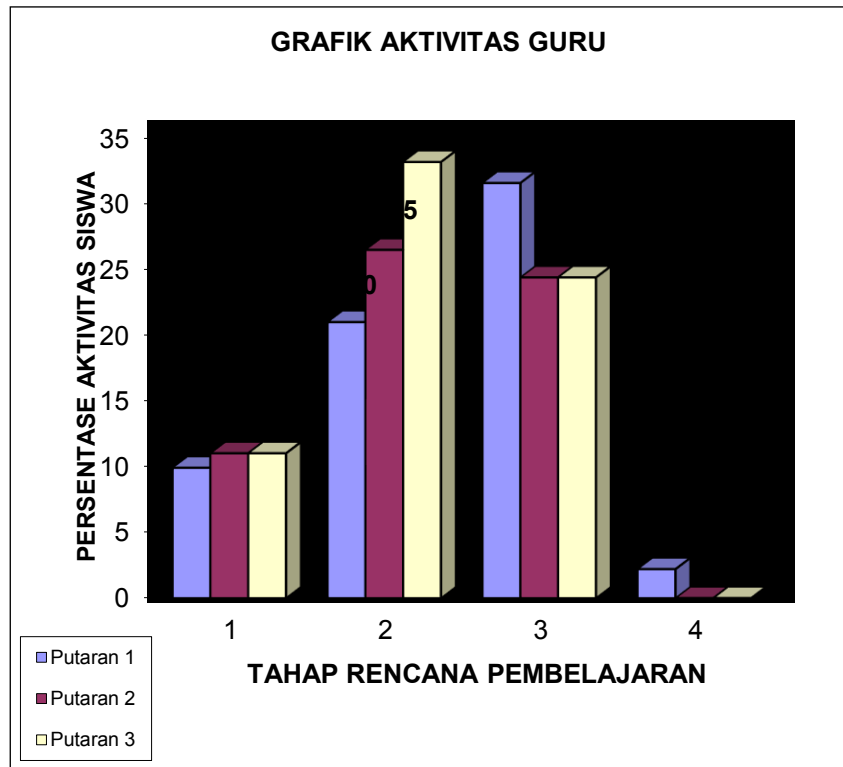
Keterangan aktivitas siswa :

1. Pendahuluan
2. Tahap pelaksanaan siswa melakukan tahap-tahap model *reciprocal teaching*
3. Penutup
4. Perilaku yang tidak relevan

3. Grafik Aktivitas Guru

Dari analisis data aktivitas guru dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Aktivitas Guru



Keterangan aktivitas siswa :

1. Pendahuluan
2. Tahap Pelaksanaan : Siswa melakukan tahap-tahap model *reciprocal teaching*
3. Penutup
4. Perilaku yang tidak relevan.